

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai rancangan penelitian, partisipan penelitian, populasi yang diteliti, sampel yang digunakan dalam penelitian, serta variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat hubungan antara dukungan teman sebaya (X1) dan kecerdasan emosi (X2), dengan variabel kemandirian (Y). Data variabel yang diukur dengan instrumen penelitian akan dianalisis menggunakan metode statistik (Creswell, 2015).

B. Populasi, Sampel, dan Responden

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah individu yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2008). Populasi untuk penelitian ini merupakan santriwati remaja yang berusia 11-14 tahun yang tinggal di Pesantren Al-Basyariah di Bandung. Di pesantren Al-Basyariah sendiri terdapat 252 Populasi santriwati kelas vii dan viii.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sekelompok individu yang mewakili populasi atau kelompok yang akan diteliti, atau merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang mencerminkan populasi tersebut (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini jumlah populasi yang memenuhi kriteria penelitian diketahui secara pasti. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan ukuran sampel menurut Isaac dan Michael (dalam Creswell & Creswell, Untuk populasi sebanyak 252 dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), diperlukan minimal 146 responden. Dalam penelitian ini, peneliti memilih santriwati sebagai sampel, menggunakan teknik purposive sampling dimana peneliti memilih responden

berdasarkan kriteria tertentu, seperti usia, dan lama belajar di pesantren. Penjelasan akan gambaran umum akan data sosiodemografi responden dalam penelitian ini

Tabel 3.1 Gambaran Umum Sosiodemografi Responden

Demografis	Frekuensi	Presentase
Usia	12 tahun	37.21%
	13 tahun	40.70%
	14 tahun	22.09%
kelas	1	49.42%
	2	50.58%
Domisili	Jawa barat	58.14%
	Jabodetabek	17.44%
	Jawa	14.53%
	Luar jawa	9.88%
Anak Ke-	1	49.42%
	2	31.40%
	3	12.21%
	4	4.65%
	5	1.74%
	6	0.58%
Uang Saku	100-500	13.58%
	600-1.000	43.21%
	1.100-2.000	30.86%
	2.100-3.000	12.35%
Tinggal	Orang tua	89.25%
	Ibu Saja	8.60%
	Wali	2.15%
Sekolah	Pesantren	12.79%
	Madrasah	33.14%
	Reguler	54.07%

Setelah pengumpulan 252 responden diperoleh itu merupakan populasi kelas vii dan kelas viii, dilakukan analisis melalui Winstep, 80 respons ditemukan tidak memenuhi kriteria kualitas data dan dianggap tidak layak digunakan, sehingga dihapus. Oleh karena itu, data yang valid dan relevan berjumlah 172.

Adapun karakteristik responden yang dibutuhkan pada penelitian ini:

- a. Santriwati
- b. Berusia 11-14 tahun

C. Variabel Penelitian dan Definisi

1. Variabel Penelitian

Terdapat 3 Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel X1 pada penelitian ini yaitu dukungan teman sebaya, variabel X2 yaitu kecerdasan emosional dan kemandirian sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini variabel X1 dan X2 sebagai variabel independen, dan Y sebagai variabel dependen.

2. Definisi Variabel

a. Kemandirian

Kemampuan individu untuk mengarahkan kehidupan, dengan dapat mengartikan tujuan, merasa kompeten, dan mampu mengatur tindakannya (Noom, 1999).

b. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu pemberian bantuan atau suatu dukungan yang diberikan teman sebaya yang dapat dirasakan individu (*perceived support*) di waktu yang dibutuhkan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungannya (Weiss, 1974; Cutrona & Russel, 1987).

c. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk dapat memahami dan mengendalikan emosi diri sendiri maupun emosi orang lain dan menggunakannya untuk mengembangkan pikirannya

serta tindakan yang akan dilakukan (Schutte N. S. dkk., 1998).

D. Instrumen Penelitian

1. Identitas Instumen

a. Kemandirian

Instumen kemandirian ini akan diukur menggunakan alat ukur yang telah dibuat oleh Noom (1999) yang telah diperbarui pada tahun (2001) dengan realibilitas 0,85. Terdapat 16 item dalam instrumen kemandirian yang telah disesuaikan melalui *expert judgement* dengan bantuan ahli.

b. Dukungan teman sebaya

Instrumen yang akan digunakan adalah *The Social Provision Scale* yang disusun oleh Cutrona & Russell (1983), divalidasi oleh Chiu, Motl, dan Ditchman (2016), dan telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Meitamara (2020). Terdapat 24 item dalam instrumen dukungan teman yang telah diadaptasi kemudian disesuaikan kembali melalui *expert judgement* dengan bantuan ahli.

c. Kecerdasan Emosional

Instrumen kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan *Schutte Emotional Intelligence Scale* (SEIS) dengan reliabilitas 0,90. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur yang terdiri dari 33 item berdasarkan 5 aspek yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Skala *Emotional Intelligence Scale* mengacu pada model likert dengan alternatif jawaban mulai dari 1 yaitu (sangat tidak setuju) hingga 5 yaitu (sangat setuju).

2. Penyekoran Instument

Masing-masing instumen memiliki pilihan jawaban yang berbeda-beda. Instumen dukungan teman sebaya menggunakan skala Likert

dengan lima pilihan jawaban dengan item favorable serta unfavorable, dimulai dari rentang “Sangat Tidak Sesuai” (STS); “Tidak Sesuai” (TS); “Netral” (N); “Sesuai” (S); “Sangat Sesuai” (SS) dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Penyekoran Instumen

Instumen	Jenis Item	Skor Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
Dukungan Teman Sebay	<i>Favorable</i>	STS	TS	N	S	SS
	<i>Unfavorable</i>	SS	S	N	TS	STS
Kecerdasan Emosional	<i>Favorable</i>	STS	TS	S	SS	
	<i>Unfavorable</i>	SS	S	TS	STS	
Kemandirian	<i>Favorable</i>	STS	TS	N	S	SS
	<i>Unfavorable</i>	SS	S	N	TS	STS

Instrumen kecerdasan emosional menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban dengan item favorable serta unfavorable, dimulai dari rentang “Sangat Tidak Sesuai” (STS); “Tidak Sesuai” (TS); “Sesuai” (S); “Sangat Sesuai” (SS).

Sedangkan pada instrumen kemandirian menggunakan skala Likert lima alternatif jawaban, yaitu “Sangat Tidak Setuju” (STS); “Tidak Setuju” (TS); “Netral” (N) “Setuju” (S); dan “Sangat Setuju” (SS).

3. Kisi-Kisi Instrumen

Setiap kisi-kisi instrumen akan diuraikan melalui tabel secara terpisah. Berikut merupakan kisi-kisi instrument dari dukungan teman sebaya pada tabel 3.3:

Tabel 3.3 Instrumen Teman Sebaya

Dimensi	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Item
Integrasi Sosial	5, 8	14, 22	4
Kelekatan Emosional	11, 17	2, 21	4
Pengakuan Positif	13, 20	6, 9	4
Kesempatan untuk Merasa Dibutuhkan	4, 7	15, 24	4
Ketergantungan yang Dapat Diandalkan	1, 23	10, 18	4
Bimbingan	12, 16	3, 19	4
Jumlah Item	12	12	4

Tabel 3.4 Instrumen *Schutte Emotional Intelligence Scale (SEIS)*

Dimensi	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Item
Persepsi Emosi	9, 15, 18, 19, 22, 25, 29, 32	5, 33	10
Pengaturan Emosi Sendiri	2, 3, 10, 12, 14, 21, 23, 31	28	9
Pengaturan Emosi orang lain	1, 4, 11, 13, 16, 24, 26, 30		8
Pemanfaatan Emosi	6, 7, 8, 17, 20, 27		6
Jumlah Item	30	3	33

Tabel 3.5 *Adolescent Autonomy Questionnaire* (Noom, 1999)

Dimensi	No. Item		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemandirian Pengambilan Sikap	2,4	1, 3,5	5
Kemandirian Emosi	8	6, 7, 9, 10	5
Kemandirian	11, 13, 14, 15	12	5
Jumlah Item	7	8	15

4. Kategorisasi Skor

Instumen teman sebaya, Instumen Schutte *Emotional Intelligence Scale (SEIS)*, *Adolescent Autonomy Questionnaire* (Noom, 1999) menggunakan dua rentang kategorisasi skor, yaitu tinggi dan rendah. Nilai tersebut didapatkan dari perhitungan nilai rata-rata pada skor total pada setiap variable. Berikut merupakan kategorisasi skor instumen:

Tabel 3.6 Kategorisasi Skor

Kategorisasi	Nor ma	Kemand irian	Dukungan Teman Sebaya	Kcerdasan Emosional
Tinggi	$X \geq \mu$	$X \geq 37$	$X \geq$ 54	$X \geq$ 78
Rendah	$X < \mu$	$X < 37$	$X <$ 54	$X <$ 78

Kategorisasi ini didasarkan pada nilai rata-rata (μ) dari skor yang diperoleh dari responden. Jika tinggi maka skor lebih besar dari rata-rata, begitu juga sebaliknya. Kategorisasi ini dibuat untuk melihat apakah seseorang memiliki tingkat kemandirian, dukungan

teman sebaya, dan kecerdasan emosional yang tinggi atau rendah berdasarkan nilai rata-rata yang dihitung dari semua responden.

E. Proses Adaptasi Instrumen

1. Uji Validitas Isi (*Expert Judgement*)

Kedua instrumen yang peneliti gunakan telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh peneliti terdahulu. Peneliti dukungan teman sebaya terdahulu melakukan *expert judgement* kepada empat orang ahli di bidang psikologi yaitu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog; Farhan Zakariyya, S.Psi., M.Psi., Psikolog; Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd.; dan Ghinaya Ummul M.H, S.Psi., M.Pd, lalu peneliti melakukan *expert judgement* untuk memastikan beberapa pernyataan agar dapat sesuai dengan pemahaman responden yang masih remaja, peneliti melakukan *expert judgement* kepada tiga orang ahli di bidang psikologi yaitu Drs. MIF. Baihaqi, M.Si; Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog; dan Ghinaya Ummul M.H, S.Psi., M.Pd. Peneliti kecerdasan emosional terdahulu melakukan *expert judgement* kepada Dr. Tina Hayati Dahlan, S. Psi., M. Pd., Psikolog, Anastasia Wulandari, M.Psi., Psikolog, Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd. dan Farhan Zakariyya, S. Psi., M. Psi, Psikolog, pada variable ini juga peneliti melakukan kembali *expert judgement* dibeberapa pernyataan yang dilakukan oleh tiga ahli psikologi Drs. MIF. Baihaqi, M.Si; Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog; dan Ghinaya Ummul M.H, S.Psi., M.Pd. Sedangkan untuk variabel kemandirian yang belum pernah di terjemahkan peneliti di bantu oleh tiga orang ahli psikologi yaitu Drs. MIF. Baihaqi, M.Si; Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog; dan Ghinaya Ummul M.H, S.Psi., M.Pd. Lalu, peneliti melakukan *back translation* (proses menerjemahkan kembali ke dalam Bahasa Inggris) pada ketiga instrumen, yang dilakukan oleh Sarjana Psikologi yang mempunyai sertifikat Bahasa Inggris, yaitu oleh Daniella Assyifa Budiharto, S.Psi. untuk melihat apakah terdapat perubahan makna dari *item* asli yang telah disusun dalam Bahasa Inggris.

2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan sebelum ada pengambilan data untuk melihat apakah setiap kata dan kalimat yang peneliti gunakan dapat dipahami dengan baik oleh responden yang sesuai dengan kriteria yang peneliti inginkan. Kuesioner keterbacaan mencakup ketiga instrumen penelitian dan disebarikan kepada 11 santriwati di pesantren B. Pernyataan yang mendapatkan komentar dari uji keterbacaan disusun kembali sehingga lebih mudah dipahami oleh responden pada saat pengambilan data.

3. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk melihat sejauh mana konsistensi instrumen yang digunakan. Jika alat ukur yang memiliki reliabilitas yang tinggi, maka hasil pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda juga akan sama (Misbahuddin & Hasan, 2013). Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh Alpha Cronbach. Pada uji reliabilitas ini, α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2005).

Tabel 3.7 Reliabilitas *Instrument*

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Kemandirian	.986	.986	13
Dukungan Teman Sebaya	.989	.990	22
Kecerdasan Emosional	.987	.987	25

Berdasarkan dari uji reliabilitas instrumen kemandirian menunjukkan reliabilitas sebesar 0.986 (>0.6) sehingga

instumen ini dianggap reliabel. Uji reliabilitas instumen teman sebaya menunjukkan reliabilitas sebesar 0.989 (>0.6) sehingga instumen ini dianggap reliabel. Berdasarkan dari uji reliabilitas instumen kecerdasan emosional menunjukkan reliabilitas sebesar 0.987 (>0.6) sehingga instumen ini dianggap reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan kertas kepada responden di Pesantren Al-Basyariah. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan intruksi yang harus diikuti untuk pengisian kuesioner. Kuesioner dibagi menjadi lima bagian, yaitu (1) identitas peneliti, tujuan penelitian, kriteria responden, dan *informed consent*; (2) identitas responden; (3) instrumen dukungan teman sebaya; (4) instrumen kecerdasan emosional; (5) instrumen kemandirian. Responden akan diberikan waktu yang cukup untuk mengisi kuesioner dengan jujur agar data yang diperoleh akurat.

Kuesioner disebarkan kepada santriwati kelas satu dan dua SMP di Pesantren Al-Basyariah secara langsung. Proses pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024. Setelah data terkumpul, hasil dari kuesioner yang disebarkan akan melalui beberapa tahapan analisis data untuk menarik kesimpulan penelitian secara keseluruhan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat karakteristik demografis responden. Teknik uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Spearman Rho, untuk melihat hubungan antar ketiga variabel. Uji ini digunakan karena data yang diperoleh mempunyai distribusi tidak normal. Proses analisis data akan menggunakan software yang sesuai dan mengacu pada prosedur sesuai yang dijelaskan pada buku Creswell (2015).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari uji normalitas yang diukur dengan aplikasi IBM SPSS versi 22 dapat dilihat di tabel yang ada di bawah ini:

Tabel 3.8 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13061116
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.108
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data pada tabel tersebut didapatkan hasil sig. 0.000 (<0.05) yang berarti responden terdistribusi secara tidak normal. Kemudian persebaran data dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 3.9 Kurva normalitas

